

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jum'at Melalui Media Visual (Lcd Proyektor)

Muhitoh¹, Nafisah²,

¹MTs Negeri 7 Tangerang², MI As-Salimiyah

Email: muhitohsuhada@gmail.com¹, umiijal1234@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to enhance students' interest and learning outcomes in the subject of Fiqih through the use of visual media (LCD Projector) at MTsN 7 Tangerang. The research is motivated by the low interest and academic performance of students, primarily due to the monotonous teaching methods, especially the reliance on lecture-based approaches, which lead to student disengagement and passive participation in the learning process. The study employs a Classroom Action Research (CAR) methodology, conducted over three cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects are 30 seventh-grade students at MTsN 7 Tangerang. The findings indicate that the use of visual media (LCD Projector) significantly improves students' interest and learning outcomes. In the first cycle, the average student score was 64, with a mastery rate of 59%. However, after improvements in the second cycle, the average score rose to 77.75, with a mastery rate of 92%. Additionally, student engagement in the learning process showed notable improvement, evidenced by their enthusiasm and active participation in group discussions and the practical application of Friday prayers. Visual media also facilitated a more concrete and realistic understanding of the material, enabling students to grasp Fiqih concepts more effectively. In conclusion, the use of visual media (LCD Projector) is effective in enhancing students' interest and learning outcomes in Fiqih. This study recommends that educators leverage technology-based teaching tools to create a more engaging and interactive learning environment.

Keywords: Visual Media, LCD Projector, Learning Interest, Learning Outcomes, Fiqih,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui penggunaan media visual (LCD Proyektor) di MTsN 7 Tangerang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, terutama penggunaan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 7 Tangerang yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual (LCD Proyektor) mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 64 dengan persentase ketuntasan 59%. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,75 dengan persentase ketuntasan mencapai 92%. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami

peningkatan yang signifikan, terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok serta praktik shalat Jumat. Media visual juga membantu siswa memahami materi dengan lebih konkret dan realistis, sehingga memudahkan mereka dalam menguasai konsep-konsep Fiqih. Penelitian ini dapat berkesimpulan bahwa penggunaan media visual (LCD Proyektor) efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini merekomendasikan agar guru lebih memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Kata Kunci: Media Visual, LCD Proyektor, Minat Belajar, Hasil Belajar, Fiqih,

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Melalui pendidikan, individu dibimbing untuk mengembangkan diri sesuai dengan norma dan budaya masyarakat. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan terarah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.

Beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswa antara lain: (1) media membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga memotivasi siswa untuk belajar; (2) materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami, membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran; (3) metode pembelajaran menjadi lebih variatif, tidak hanya terpaku pada ceramah guru, sehingga siswa tidak merasa bosan; (4) siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan melakukan aktivitas lainnya.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Beberapa kelebihan media visual antara lain: (1) memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan lingkungan; (2) membantu siswa memahami konsep dasar secara konkret melalui gambar atau tayangan; (3) menumbuhkan minat baru dalam belajar; (4) memengaruhi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa; (5) meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Selama ini, pembelajaran di kelas cenderung menggunakan metode ceramah secara monoton, yang menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak nyaman. Hal ini berdampak pada kurang efektifnya proses pembelajaran, seperti siswa yang mengantuk, mengobrol, atau tidak fokus. Dengan menggunakan media visual, pembelajaran menjadi lebih interaktif, melibatkan siswa secara aktif, sehingga minat belajar mereka meningkat.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Tangerang karena peneliti ingin mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media visual terhadap minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran di madrasah tersebut, seperti: (1) minimnya penggunaan alat pembelajaran berbasis teknologi, padahal teknologi sangat penting di era modern; (2) semangat belajar siswa

yang rendah akibat metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan prestasi belajar mereka menurun.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MTsN 7 Tangerang pada kelas VII semester genap tahun ajaran 2019/2020. Tujuan penelitian adalah meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi shalat Jumat melalui penggunaan media visual (LCD Proyektor). Subjek penelitian melibatkan 30 siswa kelas VII dan guru mata pelajaran Fiqih sebagai pelaku tindakan, serta seorang observer yang bertugas mengamati proses pembelajaran.

Penelitian ini dirancang dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama difokuskan pada penyampaian materi dan evaluasi awal untuk mengidentifikasi minat belajar siswa. Siklus kedua melanjutkan proses pembelajaran dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Siklus ketiga melibatkan praktik langsung siswa dan analisis akhir untuk mengevaluasi peningkatan minat dan prestasi belajar.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru, dan angket yang diberikan kepada siswa. Angket dirancang menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban untuk mengukur aspek minat belajar seperti rasa senang, rasa ingin tahu, ketertarikan, kenyamanan, dan antusiasme. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan merangkum, membandingkan, dan menyintesis data dari observasi, wawancara, dan angket. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MTsN 7 Tangerang.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini diawali dengan persiapan yang meliputi permohonan izin riset kepada Kepala Madrasah MTsN 7 Tangerang, observasi awal, dan pengumpulan data awal seperti daftar nama dan nilai peserta didik. Pada tahap pra-siklus, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah, di mana guru menjelaskan materi shalat Jumat secara detail, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa nilai awal peserta didik masih rendah, dengan rata-rata nilai psikomotorik dan afektif yang belum memenuhi standar kompetensi minimal.

Setelah penerapan media visual (LCD Proyektor) melalui slide Power Point, terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata psikomotorik mencapai 61,25, dan afektif 66,75, dengan nilai akhir rata-rata 64. Meskipun sudah ada peningkatan, hasil ini belum memenuhi target. Pada siklus II, setelah perbaikan

proses pembelajaran, nilai psikomotorik meningkat menjadi 78,62, afektif 76,87, dan nilai akhir rata-rata 77,75, yang telah melampaui standar minimal.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Siswa yang awalnya pasif dan kurang percaya diri menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sujana (2005) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman siswa secara konkret dan realistis. Selain itu, penggunaan media visual juga mendukung teori Daradjat (1995) bahwa metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media visual (LCD Proyektor) tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Tabel .1

Nilai Pre-tes diperoleh melalui observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru mata pelajaran fikih

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andini	55
2	Arip	60
3	Boby	55
4	Badriah	75
5	Endang kurniasih	60
6	Edawati	55
7	Hayatun Nufus	60
8	Irfan Maulana	55
9	Ismul Adham	60
10	Jesril Ula	55
11	Misbahuddin	60
12	M. Ikbal	70
13	M. Arisandi	60
14	Musfira	75
15	Nadiaul Ummi	60
16	Nailul Anjani	65
17	Nailul Ilmi	60
18	Nanda Nasrullah	65
19	Nurul Safitah	60
20	Putri Safira	60
Nilai rata-rata		65,3
Prosentase ketuntasan klasikal		59 %

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap pra-siklus, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 59%. Dari 30 peserta didik, sebanyak 16 siswa dinyatakan tuntas, sementara 14 lainnya belum mencapai standar ketuntasan. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh metode

pembelajaran yang masih konvensional, yaitu ceramah, yang membuat siswa kurang aktif dan sulit memahami materi, terutama pada aspek praktik shalat Jumat. Tanpa adanya demonstrasi atau media pendukung, siswa kesulitan memvisualisasikan gerakan dan tata cara shalat Jumat secara tepat.

Menurut Sujana (2005), pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan lisan tanpa media visual cenderung membuat siswa pasif dan kurang tertarik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana metode ceramah yang monoton menyebabkan rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, peneliti bersama guru merancang perbaikan dengan mengintegrasikan media visual (LCD Proyektor) dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi shalat Jumat.

Penggunaan media visual dinilai efektif karena dapat memvisualisasikan materi secara konkret, memudahkan siswa memahami gerakan shalat, dan meningkatkan minat belajar. Teori Daradjat (1995) juga mendukung hal ini, menyatakan bahwa variasi metode pembelajaran, termasuk penggunaan media, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, perubahan metode dari ceramah ke media visual diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru perpedoman pada silabus dan desain pembelajaran Mata pelajaran fiqih yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya.

a. Hasil observasi atau pengamatan aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada table I di atas, jumlah scor yang diperoleh 66 dan scor maksimalnya adalah 92. dengan demikian prosentase scornya adalah 71,73 %. Hal ini menunjukkan katagori baik. Pada pertuemuan I peserta didik terlihat cukup serius dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

b. Hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap akatifitas belajar peserta didik jumlah scor yang diperoleh 35 dan scor maksimalnya adalah 45. dengan demikian hasil prosentasi scor adalah 77,78 %, yang berarti aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aspek psikomotorik dan afektif peserta didik, terlihat bahwa penggunaan media visual (LCD Proyektor) dalam pembelajaran Fiqih memberikan dampak positif, meskipun masih perlu peningkatan. Pada aspek psikomotorik, nilai rata-rata kelompok 1 hingga 5 berada pada kategori "cukup", dengan skor berkisar antara 60 hingga 64. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu mendemonstrasikan gerakan shalat Jumat dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan dalam aspek kreativitas dan ketertiban.

Sementara itu, pada aspek afektif, nilai rata-rata kelompok 1 hingga 4 juga berada pada kategori "cukup", dengan skor antara 63 hingga 66. Kelompok 5 menunjukkan peningkatan dengan skor 74, yang termasuk dalam kategori "baik". Aspek afektif yang dinilai meliputi keaktifan, antusiasme, kedisiplinan, dan kekompakan dalam kelompok. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta didik mulai menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran, meskipun masih perlu dorongan untuk meningkatkan partisipasi dan kerja sama.

Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik dan sikap afektif peserta didik, meskipun belum mencapai kategori "baik" secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pendapat Sujana (2005) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman siswa secara konkret dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Hasil nilai evaluasi akhir peserta didik dalam satu kelas pada siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	Ket
1	Ainsyah	P	60	Tidak tuntas
2	Akmal	L	60	Tidak tuntas
3	Al Mufti Imam	L	57,5	Tidak tuntas
4	Badriah	P	52,5	Tidak tuntas
5	Devi Yani	P	65	Tuntas
6	Edawati	P	65	Tuntas
7	Hayatun Nufus	P	65	Tuntas
8	Irfan Maulana	L	60	Tidak tuntas
9	Ismul Adham	L	62,5	Tidak tuntas
10	Jesril Ula	P	65	Tuntas
11	Misbahuddin	L	65	Tuntas
12	M. Ikbal	L	60	Tidak tuntas
13	M. Arisandi	L	67,5	Tuntas
14	Musfira	L	60	Tidak tuntas
15	Nadiaul Ummi	P	62,5	Tidak tuntas
16	Nailul Anjani	P	65	Tuntas
17	Nailul Ilmi	P	62	Tidak tuntas
18	Nanda Nasrullah	P	57,5	Tidak tuntas
19	Nurul Safitah	P	62,5	Tidak tuntas
20	Putri Safira	P	60	Tidak tuntas
21	Rahmatul Fadhillah	L	65	Tuntas
22	Raziatun Nura	P	60	Tidak tuntas
23	Radiansyah	L	67,5	Tuntas
24	Sarayulis	L	70	Tuntas
25	Sinta Nurzahara	P	65	Tuntas
26	Siratul Mizan	P	72,5	Tuntas
27	Tutia Rahmi	P	65	Tuntas
28	Zahra Maulidia	P	65	Tuntas
29	Zakiatun Nufus	P	60	Tidak tuntas

30	Zulul Azmi	L	62,5	Tidak tuntas
Rata-rata			64	

Dari data tabel di atas nilai skor rata-rata 64. hal ini berarti masih berada di bawah nilai standart kompetensi minimal yang telah ditetapkan yaitu : 65

Dari catatan lapangan dalam proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa:

1. Masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menerapkan shalat jumat dan dalam pelaksanaan shalat jumat berjamaah secara kelompok masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya motivasi bagi peserta didik yang berkemampuan rendah.
2. Keikutsertaan anak-anak dalam pelaksanaan shalat jumat di masyarakat dan di sekolah digambarkan pada hasil angket skala rating sebelum dan ketika tindakan ini dilaksanakan sebagai berikut: Dari 30 peserta didik yang selalu ikut serta 3 (7 %), kadang-kadang 6 (14 %), dan tidak pernah 20 (79 %) peserta didik.

5. Refleksi

- a. hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 71,73% berada dalam katagori baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Fiqih dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai.
- b. hasil pengamatan pengamatan peneliti terhadap aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 71,11 %. Berada dalam katagorri baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dalam siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai katagori sangat baik.
- c. hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar peserta didik ada dua aspek yaitu : aspek psikomotorik dan aspek afektif. Nilai psikomotorik rata 61,25, nilai afektif rata-rata mencapai 66,75 dan nilai evaluasi akhir rata-rata 64. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal Mata Pelajaran fiqih adalah 65. hal ini berarti peserta didik kurang berhasil dalam mencapai standar nilai yang telah ditetapkan.
- d. Dari catatan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa anak yang masih kesulitan mempraktekkan pelaksanaan shalat jumat. Dalam melaksanakan praktek(dalam kelompok) masih di dominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi,sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua peserta didik dan khususnya bagi semua peserta didik yang berkemampuan rendah.
- e. Dari catatan di lapangan juga menunjukkan bahwa keikutsertaan anak-anak di masyarakat dalam pelaksanaan shalat jumat prosentasinya sangat rendah sehingga perlu adanya motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas ibadah shalat jumat peserta didik.

- f. Dari beberapa hasil pengamatan dan catatan lapangan selama penelitian, peneliti bersama guru Fiqih menyimpulkan bahwa: pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus yang ke II.

2. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru perpedoman dari hasil refleksi siklus I, silabus dan desain pembelajaran Mata Pelajaran fiqih yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya.

a. Hasil observasi atau pengamatan guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada table I siklus I di atas, jumlah scor yang diperoleh 82 dan scor maksimalnya adalah 92. dengan demikian prosentase scornya adalah 89,13 %. Hal ini menunjukkan katagori sangat baik. Pada pertemuan II peserta didik terlihat sangat semangat dan antusias sekali dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas hususnya pada saat mendemonstrasikan dan bermain peran dalam shalat jumat.

Hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik dapat dilihat pada table II berikut ini :

Tabel II
Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Peserta Didik Dikelas VII

Kegiatan	Indikator	Observer			
		1	2	3	Jlh
Tindakan Awal	1. Peserta didik menjawab salam	1	1	1	3
	2. Peserta didik duduk di tempatnya masing- masing sesuai kelompoknya	1	1	1	3
	3. Memperhatikan dan mencatat topic yang diajarkan	1	1	1	3
	4. Mencatat KD yang diharapkan	-	1	-	1
	5. Mendengarkan penjelasan guru tentang shalat jumat	1	1	1	3
	6. Memperhatikan penjelasan guru tentang yang diberikan dalam kelompok	1	1	1	3
	7. Menyiapkan diri untuk melaksanakan tugas kelompok	1	1	1	3
Tahap Inti	8. Berdiskusi untuk melaksanakan tugas kelompok	1	1	1	3
	9. Bekerja sama dalam melaksanakan shalat jumat	1	-	1	2
	10. Bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan	1	1	1	3
	11. Melaksanakan tugas shalat jumat berjamaah dengan menunjuk saalah satu kelompoknya menjadi imam	1	1	1	3
	12. Menanggapi hasil kerja kelompok yang lain	1	-	1	2
	13. Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	1	1	1	3

Tindakan akhir	14. Mencatat tugas dari guru	1	-	1	2
	15. Menjawab salam	1	1	1	3
	Jumlah	14	12	14	40

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap akatifitas belajar peserta didik jumlah scor yang diperoleh 40 dan scor maksimalnya adalah 45. dengan demikian hasil prosentasi scor adalah 89 %, yang berarti aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berada dalam katagori sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aspek psikomotorik dan afektif peserta didik, terlihat bahwa penggunaan media visual (LCD Proyektor) dalam pembelajaran Fiqih memberikan dampak positif yang signifikan. Pada aspek psikomotorik, nilai rata-rata kelompok 1 hingga 5 berada pada kategori "baik", dengan skor berkisar antara 77 hingga 80. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu mendemonstrasikan gerakan shalat Jumat dengan baik, termasuk dalam aspek gerakan, bacaan, ketertiban, dan kreativitas.

Sementara itu, pada aspek afektif, nilai rata-rata kelompok 1 hingga 5 juga menunjukkan peningkatan, dengan skor antara 73 hingga 81, yang termasuk dalam kategori "baik". Aspek afektif yang dinilai meliputi keaktifan, antusiasme, kedisiplinan, dan kekompakan dalam kelompok. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta didik semakin terlibat aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap positif terhadap materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil observasi ini membuktikan bahwa media visual mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik dan sikap afektif peserta didik secara signifikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sujana (2005) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman siswa secara konkret dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Observasi Peneliti dan Guru Terhadap Hasil Evaluasi Akhir Siklus II

Tabel

Hasil nilai evaluasi akhir peserta didik dalam siklus II adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	L/P	NILAI	KET
1	Ainsyah	P	80	tuntas
2	Akmal	L	80	tuntas
3	Al Mufti Imam	L	72,5	tuntas
4	Badriah	P	80	tuntas
5	Devi Yani	P	90	tuntas
6	Edawati	P	82,5	tuntas
7	Hayatun Nufus	P	85	tuntas
8	Irfan Maulana	L	82,5	tuntas
9	Ismul Adham	L	62,5	Tidak tuntas
10	Jesril Ula	P	75	tuntas
11	Misbahuddin	L	77,5	tuntas

12	M. Ikbal	L	80	tuntas
13	M. Arisandi	L	80	tuntas
14	Musfira	L	77,5	tuntas
15	Nadiaul Ummi	P	82,5	tuntas
16	Nailul Anjani	P	77,5	tuntas
17	Nailul Ilmi	P	80	tuntas
18	Nanda Nasrullah	P	80	tuntas
19	Nurul Safitah	P	75	tuntas
20	Putri Safira	P	77,5	tuntas
21	Rahmatul Fadhillah	L	75	tuntas
22	Raziatun Nura	P	77,5	tuntas
23	Radiansyah	L	67,5	tuntas
24	Sarayulis	L	62,5	Tidak tuntas
25	Sinta Nurzahara	P	85	tuntas
26	Siratul Mizan	P	70	tuntas
27	Tutia Rahmi	P	77,5	tuntas
28	Zahra Maulidia	P	85	tuntas
29	Zakiatun Nufus	P	77,5	tuntas
30	Zulul Azmi	L	80	tuntas
JUMLAH			3110	
RATA-RATA			77,75	

Dari data tabel di atas nilai skor rata-rata 77,75. hal ini membuktikan adanya perbedaan antara hasil siklus I dan II yaitu berada di atas nilai standar kompetensi minimal yang telah ditetapkan yaitu : 65

Dari catatan lapangan dalam proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa:

1. Pada saat pembelajaran siklus II suasana sudah banyak terjadi perubahan, karena kegiatan diskusi kelompok, media visual (LCD proyektor) dalam pelaksanaan shalat jumat semakin semangat dan hidup, semua peserta didik berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Dalam penerapan media visual (LCD proyektor), peserta didik yang tadinya masih malu-malu dan kurang aktif menjadi lebih aktif karena motifasi guru dan teman kelompoknya, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri.
3. Pembelajaran dengan media visual (LCD proyektor) ternyata membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar peserta didik terutama dalam mempraktekkan shalat jumat dengan sempurna.
4. Peserta didik semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman kelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
5. Keikutsertaan anak-anak dalam pelaksanaan shalat jumat di masyarakat dan di sekolah digambarkan pada hasil angket skala rating sesudah dan ketika tindakan ini dilaksanakan sebagai berikut: dari 30 peserta didik yang selalu ikut serta 27 (92 %), kadang-kadang 2 (5 %), dan tidak pernah 1 (3 %) peserta didik.
- 6.

Refleksi

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 89,13 % berada dalam katagori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Fiqih dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.
2. Hasil pengamatan pengamatan peneliti terhadap aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 89 %. Berada dalam katagori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
3. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar peserta didik ada dua aspek yaitu : aspek psikomotorik dan aspek afektif. Nilai psikomotorik rata - rata 78,62, nilai afektif rata-rata mencapai 76,88 dan nilai evaluasi akhir rata-rata 77,75. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal Mata Pelajaran fiqih adalah 65. Hal ini berarti peserta didik sudah berhasil dalam mencapai stsndart nilai yang telaah ditetapkan.
4. Dari catatan di lapangan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya peserta didik yang masih kesulitan mempraktekkan pelaksanaan shalat jumat. Dalam melaksanakan praktek (dalam kelompok) semua anak sudah memiliki kemampuan yang sama, sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu bagi semua peserta didik.
5. Dari hasil penelitian di lapangan, setelah peserta didik mendapatkan materi shalat jumat dengan menggunakan media visual (LCD proyektor), ada keinginan yang kuat dari semua peserta didik untuk ikut serta melaksanakan shalat jumat bersama-sama masyarakat.
6. Dari beberapa hasil pengamatan dan catatan lapangan selama penelitian, peneliti bersama guru Fiqih menyimpulkan bahwa: pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.
7. Perbandingan hasil nilai evaluasi akhir siklus I dan II adalah sebagai berikut :

No	Nama	L/P	Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Ainsyah	P	60	Tidak tuntas	80	tuntas
2	Akmal	L	60	Tidak tuntas	80	tuntas
3	Al Mufti Imam	L	57,5	Tidak tuntas	72,5	tuntas
4	Badriah	P	52,5	Tidak tuntas	80	tuntas
5	Devi Yani	P	65	Tuntas	90	tuntas
6	Edawati	P	65	Tuntas	82,5	tuntas
7	Hayatun Nufus	P	65	Tuntas	85	tuntas
8	Irfan Maulana	L	60	Tidak tuntas	82,5	tuntas
9	Ismul Adham	L	62,5	Tidak tuntas	72,5	tuntas
10	Jesril Ula	P	65	Tuntas	75	tuntas

11	Misbahuddin	L	65	Tuntas	77,5	tuntas
12	M. Iqbal	L	60	Tidak tuntas	80	tuntas
13	M. Arisandi	L	67,5	Tuntas	80	tuntas
14	Musfira	L	60	Tidak tuntas	77,5	tuntas
15	Nadiatul Ummi	P	62,5	Tidak tuntas	82,5	tuntas
16	Nailul Amani	P	65	Tuntas	77,5	tuntas
17	Nailul Ilmi	P	62	Tidak tuntas	80	tuntas
18	Nanda Nashrullah	P	57,5	Tidak tuntas	80	tuntas
19	Nurul Safitah	P	62,5	Tidak tuntas	75	tuntas
20	Putri Safira	P	60	Tidak tuntas	77,5	tuntas
21	Rahmatul Fadhillah	L	65	Tuntas	75	tuntas
22	Raziatun Nura	P	60	Tidak tuntas	77,5	tuntas
23	Radiansyah	L	67,5	Tuntas	67,5	tuntas
24	Sarayulis	L	70	Tuntas	72,5	tuntas
25	Sinta Nurzahara	P	65	Tuntas	85	tuntas
26	Siratul Mizan	P	72,5	Tuntas	70	tuntas
27	Tutia Rahmi	P	65	Tuntas	77,5	tuntas
28	Zahra Maulidia	P	65	Tuntas	85	tuntas
29	Zakiatun Nufus	P	60	Tidak tuntas	77,5	tuntas
30	Zulul Azmi	L	62,5	Tidak tuntas	80	tuntas
JUMLAH			2560		3110	
RAT-RATA			64		77,75	

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual (LCD Proyektor) dalam pembelajaran Fiqih di kelas VII MTsN 7 Tangerang terbukti efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan interaktif, didukung oleh penggunaan slide Power Point yang membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Peserta didik yang awalnya malu dan kurang terampil dalam praktik shalat Jumat menjadi lebih bersemangat dan aktif, menciptakan suasana kelas yang hidup serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan kategori penilaian yang meningkat dari baik menjadi sangat baik. Hasil belajar siswa juga menunjukkan kemajuan, dengan nilai rata-rata aspek psikomotorik meningkat dari 61,25 (siklus I) menjadi 78,62 (siklus II), dan aspek afektif dari 66,75 (siklus I) menjadi 76,87 (siklus II). Nilai akhir rata-rata siswa juga meningkat dari 64 (siklus I) menjadi 77,75 (siklus II), melebihi standar minimal yang ditetapkan. Minat belajar siswa meningkat terlihat dari aspek-aspek seperti perasaan senang, rasa ingin tahu, ketertarikan, kemampuan mempelajari materi, dan keaktifan yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Dengan demikian, penggunaan media visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membawa dampak positif terhadap kualitas ibadah shalat Jumat siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media berbasis teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradjat, Z. (1995). *Metodik khusus pengajaran agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi research jilid I*. Kabupaten Pidie: Adi Offset.
- Lexy, J. (1994). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Margono. (1997). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mardalis. (1995). *Metode penelitian: Suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmad, A. (2009). *Kapita selekta pendidikan*. Kabupaten Pidie: Teras.
- Rohani, A. (1997). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian pendidikan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*.
- Sujana, N. (2005). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.